III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses seleksi calon anggota legislatif Partai NasDem Kota Bandar Lampung. Maka tipe penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang didasarkan pada data kualitatif. Menurut Moh Nazir (2005:54), metode deskriptif adalah:

> "menyatakan bahwa metode deskriptif sebagai suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan analisis yang dilakukan secara kritis terhadap fakta yang ditemukan."

Sedangkan Uhar Suharsaputra (2012: 183) menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang diartikan sebagai penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi, sikap dan pandangan yang menggejala di dalam masyarakat, hubungan antara variable pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan antar fakta, dll.

Tujuan dari penelitiam deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Pada umumnya persamaan sifat dari segala bentuk penelitian kualitatif ialah

menuturkan dan menafsirkan data, yang pelaksanaannya tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data yang ada tetapi juga meliputi analisa interpretasi tentang arti data itu (Uhar Suharsaputra, 2012:186).

B. Fokus Penelitian

Proses seleksi kader partai yang akan dijadikan calon anggota legislatif dapat dilakukan dengan meninjau proses rekrutmen politik suatu partai politik, karena rekrutmen politik pada hakekatnya dapat diartikan sebagai penyeleksian individu berbakat untuk menduduki jabatan politik. Proses rekrutmen partai politik merupakan suatu tindakan dalam penyeleksian individu yang memilki kemampuan untuk menduduki jabatan-jabatan politik.

Penelitian ini akan difokuskan dengan menggunakan teori dari Rahat dan Hazan tentang empat hal penting dalam proses seleksi kandidat dalam Sigit Pamungkas (2011:93), yaitu:

1. Siapa kandidat yang dapat dinominasikan (*Candidacy*)?
2. Siapa yang menyeleksi (*Selectorate*)?
3. Dimana kandidat di seleksi?
4. Bagaimana kandidat dinominasikan?

Fokus penelitian ini adalah bagaimana proses seleksi calon anggota legislatif Partai NasDem pada Pemilu 2014, proses tersebut terdiri dari siapa saja kandidat yang diseleksi Partai NasDem sebagai calon anggota legislatif, apa saja syarat untuk menjadi calon anggota legislatif dari Partai NasDem, dan siapa yang menentukan kandidat tersebut agar dapat maju sebagai calon anggota legislatif pada Pemilu 2014.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan tepatnya di Kantor DPD (Dewan Pimpinan Daerah) Partai NasDem Kota Bandar Lampung yang beralamat di JL. Dr. Harun II No. 8 Kel. Kota Baru Kec. Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung. Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses seleksi kandidat calon anggota legislatif Partai NasDem Kota Bandar Lampung. Peneliti melihat calon anggota legislatif DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung sebagian besar berasal dari generasi muda, karena generasi muda memiliki pemikiran yang lebih inovatif, ide-ide baru yang nantinya akan membawa Partai NasDem menjadi lebih baik. Partai NasDem juga memprioritaskan para generasi muda untuk membangun partainya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung.

D. Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini mencakup :

1. Data Primer

   Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dilapangan baik melalui pengamatan langsung maupun pertanyaan langsung yang digunakan peneliti kepada informan yakni pengurus DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung yang memiliki kewenangan, kewajiban, perhatian dan mau memberikan informasi mengenai proses seleksi calon anggota legislatif Partai NasDem.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber pendukung selin lokasi penelitian, yang dapat dilihat dari literatur-literatur serta dokumen-dokumen lain yang mendukung dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan di Kantor DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung ada beberapa dokumen yang didapat oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Daftar Dokumen

No.	Dokumen
1.	Surat Keputusan No. 472-SK/DPP-NasDem/IX/2013. Tentang Pengesahan Perubahan Susunan Pengurus Dewan Pimpinan Daerah Partai NasDem Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung
2.	Daftar Nama Caleg DPD Partai NasDem Perkecamatan
3.	Surat No. 117-SI/DPP-NasDem/IX/2012 Perihal Rekrutmen Bakal Calon Legislatif (BACALEG) Sementara
4.	Surat Keputusan DPP Partai NasDem No. SKEP-009/DPP-NasDem/II/2013. Tentang Tata Cara Pencalonan Legislatif Untuk DPR RI, DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Pemilu 2014 di Lingkungan Partai NasDem (Lembar Skoring)
5.	Buku Restorasi Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Pimpinan Pusat Partai NasDem Tahun 2011
6.	Contoh Formulir dan Program Kerja Bacaleg Partai NasDem DPRD Provinsi Lampung

Sumber: DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara Mendalam

   Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan menggunakan tanya jawab antara pencari informasi dan sumber informasi, seperti yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi (2011:11) yaitu:

   > "wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan, untuk menjawab secara lisan pula, ciri utama wawancara adalah langsung bertatap muka *(face to face relationship)* antara si pencari informasi *(interviewer/information hunter)* dengan sumber informasi *(interviewer)*."

   Wawancara jenis ini tidak dilaksanakan dengan struktur yang tepat tetapi dengan mengajukan pertanyaan yang memfokuskan pada permasalahan sehingga informasi yang didapatkan cukup akurat, sehingga mampu mendapatkan data lebih mendalam akan kejujuran informan dalam memberikan informasi yang sebenarnya, terutama yang berkenan dengan perasaan, sikap dan pandangan mereka terhadap pelaksanaan kerjanya.

   Teknik wawancara seperti ini dilakukan peneliti terhadap semua informan yang ada di DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung. Pada saat peneliti datang di Kantor DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung, para pengurusm anffota serta staf yang berada di Kantor DPD bersikap sangat terbuka dan ramah terhadap tamu-tamu yang datang. Peneliti tidak mengalami kesulitan selama melakukan wawancara di Kantor DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung sehingga semua informasi yang dibutuhkan peneliti dapat diperoleh.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang merupakan data sekunder, berupa arsip-arsip, surat kabar, jurnal, majalah serta data tertulis lainnya yang mendukung penelitian ini. Untuk mendapatkan data sekunder yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data yang bersumber pada arsip dan dokumen pada lokasi penelitian, dalam hal ini informasi berasal dari berbagai arsip maupun dokumen yang dianggap perlu dan relevan dengan penelitian.

F. Teknik Pengelolaan Data

Setelah data diperoleh melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya data diolah. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Tahap Editing

   Dalam tahapan ini transkip wawancara yang didapat diperiksa kembali apakah masih terdapat kesalahan didalam melakukan pengisiannya, tidak tepat, atau terdapat keterangan fiktif.

2. Tahap Koding

   Tahapan ini adalah usaha mengklasifikasikan jawaban yang didapat dari berbagai narasumber menurut macamnya atau jenis pertanyaan yang dimaksudkan untuk mempermudah penulis dalam mengolah data pada proses selanjutnya.

3. Tahap Tabulasi

   Tahap ini berupa data yang diinterpretasikan agar lebih mudah dipahami yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

G. Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih orang-orang tertentu karena dianggap mewakili informasi. Informan yang dipilih peneliti adalah:

1. Fauzan Sibron, SE, AKT, pengurus DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung sebagai Ketua DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung
2. Faisal Fuadi, ST, pengurus DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung sebagai Sekretaris Daerah DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung.
3. Nova Irawan, pengurus sekaligus calon anggota legislatif (Dapil II) Partai NasDem Kota Bandar Lampung sebagai Wakil Ketua Bidang Politik dan Pemerintahan.
4. Erika Novalia Sani, SH, pengurus sekaligus calon anggota legislatif (Dapil IV) Partai NasDem sebagai Wakil Ketua Bidang Kesehatan, Perempuan dan Anak.
5. Mirilla Andani, calon anggota legislatif (Dapil II) DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung berasal dari eksternal.